

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut menjelaskan bahwa Semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut menjelaskan bahwa Semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut menjelaskan bahwa Semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan dan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan, maka akan meningkatkan minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai terhadap hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel ekspektasi pendapatan terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kepercayaan sebesar 58,98% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah keyakinan sebesar 41,02% dan variabel Pendidikan kewirausahaan terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kurikulum sebesar 17,47% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah silabus Pendidikan kewirausahaan sebesar 16,37%.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan sebesar 19,2%. Guna meningkatkan minat berwirausaha, maka hendaknya ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama ditingkatkan menjadi lebih baik untuk menghasilkan minat berwirausaha yang lebih tinggi. ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan mendukung atau baik, maka mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha sebagai hasil dari dorongan yang diberikan melalui ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam mengenai minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jakarta, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

a. Sebaiknya mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ lebih optimis dan berani mengambil risiko. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel Ekspektasi Pendapatan pada item keyakinan dari berwirausaha. Mayoritas mahasiswa tidak optimis dan tidak yakin diri terhadap pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha. Anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berwirausaha sebaiknya dihilangkan karena jumlah pendapatan yang dihasilkan tergantung seberapa keras usaha yang dilakukan seseorang.

b. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ sebelum perkuliahan sebaiknya benar-benar memahami silabus sehingga memudahkan dalam memahami materi Pendidikan Kewirausahaan yang diajarkan. Pernyataan mengenai komposisi materi yang disusun berdasarkan silabus dapat mempermudah mahasiswa memahami materi kuliah yang diajarkan memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan variabel Pendidikan Kewirausahaan. Selain dari pihak mahasiswa yang harus bersedia memahami silabus, perlu juga dilakukan penyusunan silabus secara tepat serta pembaharuan silabus secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan sehingga

ilmu yang diberikan mengikuti perkembangan yang ada dan dapat memberikan kemudahan memahami materi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter wirausaha pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri individu terbentuk mental *job creator* bukan *job seeker* mengingat lapangan pekerjaan di sektor negeri dan swasta semakin terbatas. Melalui Pendidikan Kewirausahaan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan dan kunjungan wirausaha sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk bisa terjun secara langsung dalam kegiatan usaha, fasilitas penunjang yang disediakan oleh pihak perguruan tinggi tidak hanya memadai saja, tetapi penggunaannya juga harus dioptimalkan sebaik mungkin oleh mahasiswa, dan perlu adanya pengencaran informasi untuk mendorong mahasiswa agar dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium kewirausahaan yang ada di fakultas ekonomi universitas negeri jakarta, atau dengan mendorong program-program dari organisasi mahasiswa khususnya bidang kewirausahaan sebagai sarana belajar terjun langsung dalam dunia wirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dijelaskan oleh variabel Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 19,2%. Faktor

lain sebanyak 80,8% dijelaskan diluar penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti keterampilan berwirausaha, motivasi, lingkungan keluarga, modal, factor kepribadiann teman sebaya norma subyektif. dan lain sebagainya.

4. Bagi masyarakat

Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan perlu ditambah, karena wirausaha dapat menjadi salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan.